

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM      PENGOLAHAN DAN PEMBAGIAN EXTRAK  
SARI KURMA (*PHOENIX DACTYFERA*)  
SEBAGAI *ADDITIVE* UNTUK MENINGKATKAN  
SISTEM KEKEBALAN TUBUH DALAM UPAYA  
PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI  
DESA TREBUNGAN, KEC. MANGARAN, KAB.  
SITUBONDO**

Oleh:

**Zainal Munir, S. Kep, Ners, M. Kep  
Kamilatul Hakimah**

**NIDN. 0723128807 Ketua  
NIM. 1720802065 Anggota**

**FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/053/107/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo  
67291

Memberi tugas kepada:

Nama : ZAINAL MUNIR, S.Kep, Ners, M.Kep  
NIDN : 0723128807  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid  
  
Nama : KAMILATUL HAKIMAH  
NIM : 1720802065  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Pengolahan Dan Pembagian Ekstrak Sari Kurma (Phoenix Dactyfera) Sebagai Additive Untuk Meningkatkan Sistem Kekebalan Tubuh Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Trebungan, Kec. Mangaran, Kab. Situbondo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pengolahan Dan Pembagian Ekstrak Sari Kurma (Phoenix Dactyfera) Sebagai Additive Untuk Meningkatkan Sistem Kekebalan Tubuh Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Trebungan, Kec. Mangaran, Kab. Situbondo
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Zainal Munir, S.Kep, Ners, M.Kep
  - b. NIDN : 0723128807
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Profesi Ners
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. Bidang Keahlian : Kesehatan
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
  - a. Nama Lengkap : Kamilatul Hakimah
  - b. NIM : 1720802065
  - c. Program Studi : Ekonomi Syariah
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Trebungan, Kec. Mangaran, kab. Situbondo
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Trebungan, Kec. Mangaran,
  - b. Kabupaten/Kota : Situbondo
  - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Zainal Munir, S.Kep, Ners, M.Kep**  
NIDN. 0723128807

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## ABSTRAK

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Kecamatan Mangaran menjadi salah satu wilayah terdampak Covid 19 sebanyak 5 orang ODP, 2 orang PDP, dan tidak ada yang dinyatakan positif. Upaya pencegahan penyebaran Covid 19 di Desa Trebungan ialah dengan melakukan penjagaan dan pengecekan di posko covid 19 serta pengenalan kepada masyarakat berupa pembagian Sari Kurma yang sudah kami proses sebelumnya. Program ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyebaran COVID-19 dan dapat menghilangkan kecemasan masyarakat yang berlebihan dengan keberadaan virus ini. Metode pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari tahap penjagaan posko covid 19, pembuatan sari kurma dan pembagian sari kurma. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dari tanggal 7 Juli 2020 sampai dengan 5 Agustus 2020. Dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat berjalannya program penyuluhan tersebut. Tahapan selanjutnya dari program penyuluhan ini adalah melakukan evaluasi terhadap rangkaian program yang telah dilaksanakan.

**Katakunci:** Pengolahan, Ekstrak sari Kurma, dan Kekebalan Tubuh, Covid 19

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Desa Trebungan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mangaran, Kabupaten Situbondo, yang sampai detik ini tercatat memiliki 233 orang ODP, 26 orang PDP, dan 8 orang dinyatakan positif. Sebagaimana dalam data yang dihimpun oleh [timesindonesia.co.id](http://timesindonesia.co.id) dan [tribatanewssitubondo.com](http://tribatanewssitubondo.com) bahwa Kecamatan Mangaran memiliki jumlah kasus Covid-19 sebanyak 5 orang ODP, 2 orang PDP. Dari jumlah tersebut, Desa Trebungan termasuk kawasan yang terdampak Covid-19 karena memiliki jumlah kasus ODP terbanyak kedua dari desa-desa lain di Kecamatan Mangaran (Sani, H. R. A. 2020).

Sejak pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia khususnya pada Kecamatan Mangaran, aparat Desa Trebungan telah berinisiatif untuk mendirikan dan mengaktifkan kegiatan Posko Satuan Tugas (Satgas) Percepatan Penanggulangan Covid-19 di halaman kantor Desa setempat. Pendirian posko ini bertujuan untuk mencatat dan mendata masyarakat yang datang maupun pergi dari Desa Trebungan, baik masyarakat asli maupun yang berasal dari daerah lain. Didalam posko tersebut masyarakat yang baru datang nantinya akan di berikan masker dan arahan serta pengertian oleh para petugas. Akan tetapi, jumlah petugas yang mendapat jadwal menjaga Posko Check-Point hanya ada 6 orang, sementara mereka harus menjaga hampir setiap hari. Sehingga, dibutuhkan bantuan relawan untuk membantu mereka menjaga posko (Azizah, M. 2020).

### **B. Alasan Memilih Program**

Berangkat dari fakta kejadian tersebut, kami berinisiatif untuk menjadi relawan di Posko Check-Point Desa Trebungan, Kecamatan Mangaran, Kabupaten Situbondo. Dengan menjadi relawan, tugas satgas di posko menjadi lebih ringan. Selain itu, kami juga ingin mengabdikan diri kepada masyarakat Desa Trebungan, untuk memperoleh pengalaman dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh dari pembelajaran di UNUJA dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sadar akan wabah pandemi Covid-19. Mengingat bahwa

masyarakat Trebungan masih tabu dalam hal akan pentingnya mengonsumsi minuman herbal seperti halnya ekstrak sari kurma, yang mana sari kurma sendiri banyak mengandung vitamin dan kalsium yang baik untuk tubuh kita. Melihat akan banyaknya manfaat yang diperoleh dari ekstrak sari kurma, kami tim relawan berinisiatif untuk mengolah serta membagikan hasil olahan dari sari kurma kepada masyarakat Desa Trebungan.

Selain tugas kami melakukan pembuatan atau pengolahan Sari Kurma sebagai minuman herbal yang dapat membantu menjaga kekebalan tubuh khususnya membantu pencegahan dari virus Covid-19. Yang mana ekstrak sari kurma tersebut akan kami berikan kepada masyarakat sebagai sumbangsih dan pengabdian kami terhadap masyarakat Desa Trebungan di tengah-tengah wabah pandemi Covid-19 ini. Disamping kegiatan tersebut kami tim relawan akan melakukan kegiatan tambahan yaitu berupa santunan kepada anak yatim, pembagian takjil kepada masyarakat Desa Trebungan dan melakukan kerja bakti di kompleks masjid yang ada di Desa Trebungan.

## **BAB II**

### **RENCANA KEGIATAN**

#### **A. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Koordinasi Dengan Perangkat Desa**

Tahap pertama yang kami lakukan adalah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan perangkat Desa Trebungan. Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan pula Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami juga ingin melakukan pengabdian secara legal dan resmi di Desa Trebungan. Koordinasi ini juga melibatkan beberapa pihak yang dalam hal ini akan membantu kami dalam melakukan beberapa kegiatan selama menjadi tim relawan. Selama kami menjadi tim relawan, kami harus melaksanakan beberapa persyaratan yang diberikan oleh perangkat Desa Trebungan diantaranya yaitu harus mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dan sudah ditetapkan di Desa Trebungan dan melakukan koordinasi atau partisipasi dengan perangkat desa apabila ada kegiatan Desa yang melibatkan tim relawan.

##### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

###### **a. Penjagaan posko covid-19.**

Sebagai tim relawan yang berkerjasama dengan petugas posko covid-19 kami melaksanakan tugas dan kewajiban kami yaitu melakukan penjagaan posko, yang mana dalam penjagaan ini kami mengatur jadwal penjagaan dengan petugas posko dari aparat desa sendiri. Kami sebagai tim relawan tidak setiap hari melakukan penjagaan di posko covid-19 tersebut, karena penjagaan posko sendiri tidak dilakukan setiap hari, yang mana ada jadwal tersendiri dari aparat desa setempat.

###### **b. Kerja bakti kompleks sekitar masjid dan Pemakaman umum**

Kebersihan masjid sudah menjadi kewajiban umat, menjaga dan memelihara kebersihan dan keasrian lingkungan masjid yang banyak dilakukan oleh masyarakat setempat yang ada di Desa Trebungan. Dan hal tersebut juga dilakukan oleh seluruh anggota REMAS Baitur Rohman dengan terjadwal dan dibantu oleh para santri yang mengaji di masjid tersebut. Sebagai tim relawan kami ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kerja bakti

masjid Baitur Rohman sebagai bentuk kewajiban kami selaku masyarakat desa Trebungan. Tidak hanya itu kami juga melaksanakan kerja bakti di pemakaman umum yang ada di Desa Trebungan.

c. Pengolahan dan pembagian sari kurma.

Ditengah-tengah musim pandemi virus covid-19 ini masyarakat berlomba-lomba menjaga kesehatan agar tidak terjangkit atau tertular virus covid-19 . Aparat desa Trebungan juga sangat antusias dalam melakukan pencegahan virus covid-19 agar tidak menular kepada masyarakat desa Trebungan pada khususnya. Berangkat dari fakta kejadian tersebut, kami akan melakukan sumbangsih kepada masyarakat desa Trebungan melalui pembuatan atau pengolahan sari kurma yang mana minuman herbal ini dapat menjaga sistem kekebalan tubuh (imun tubuh), karena kurma mengandung zat besi, fosfat, kalsium, kalium, vitamin dan senyawa lainnya yang bermanfaat dan hal ini sangat cocok diberikan kepada masyarakat sebagai salah satu antisipasi dalam upaya pencegahan virus covid-19.

d. Melakukan Baksos (Bakti sosial).

Kegiatan yang akan kami lakukan selanjutnya ialah Baksos (bakti sosial), yang mana kegiatan ini kami lakukan untuk disumbangkan kepada anak yatim di Desa Trebungan. Dalam hal ini kami melakukan koordinasi atau kerjasama dengan REMAS (Remaja Masjid) Baitur Rohman desa Trebungan.

### **3. Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan selama kami menjadi tim relawan. Baik dalam waktu harian maupun selama mingguan. Yang mana dalam evaluasi ini sebagai penilaian atau acuan kami untuk lebih baik lagi kedepannya.



## B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret-Juli 2020			
	Bulan ke1	Bulan ke 2	Bulan ke 3	Bulan ke 4
Penjagaan Posko Covid-19				
Kerja bakti kompleks sekitar masjid dan pemakaman umum desa Trebungan				
Pengolahan dan Pembagian sari kurma				
Melakukan Baksos				
Tahap Evaluasi				

Lokasi pengabdian ada di Jl.Pelabuhan Kalbut, Desa Trebungan, Kecamatan Mangaran, Kabupaten Situbondo.

## C. Manfaat Kegiatan

1. Membantu petugas satgas melakukan pemeriksaan atau pendataan masyarakat Desa Trebungan.
2. Memastikan tidak ada penyebaran Covid-19 di Desa Trebungan.
3. Memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan serta khasiat sari kurma sebagai kekebalan tubuh khususnya pencegahan ditengah pandemi Covid-19.
4. Menambah pengalaman dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh dari pembelajaran di UNUJA dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sadar akan wabah pandemi Covid-19.
5. Memperkuat tali silaturahmi kepada masyarakat Desa Trebungan serta dapat mengetahui isu-isu aktual yang ada di masyarakat tentang pencegahan Covid-19.

#### D. Keterlibatan Masyarakat

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Trebungan	Memberikan informasi dan masukan seputar posko check-point Memberikan dukungan moral kepada kami serta saran tentang tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan selama menjadi tim relawan
	b. Petugas Posko Covid-19	Memberikan jadwal tugas menjaga di posko selama masa Covid-19 Memberikan pengetahuan tentang ciri-ciri orang yang terdampak Covid-19
	c. REMAS Masjid Baitur Rohman Trebungan	Memberikan informasi dan masukan seputar ketentuan-ketentuan masjid selama masa Covid-19. Memberikan dukungan serta bantuan dalam terealisasinya kegiatan Bakti Sosial (Baksos)
2	Instansi lainnya:	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didahului dengan survei pendahuluan. Hasil survei pendahuluan dan wawancara dengan masyarakat setempat dan kepala desa Trebungan yang diambil sebagai sampel dan dijadikan sebagai kesimpulan, bahwa masyarakat desa Trebungan sangat minim atau acuh tak acuh terhadap virus covid 19 yang sudah menyebar. Mayoritas masyarakat desa Trebungan ini lebih menyepelekan akan dampak atau bahaya dari virus covid 19 tersebut.

Mengenai kurangnya perhatian masyarakat desa Trebungan dalam menjaga kesehatan dan tidak percaya dengan ganasnya virus covid 19, dengan demikian kami melakukan tahap pertama dari beberapa rancangan kegiatan yang sudah kami susun, yaitu mengadakan kegiatan penjagaan posko covid 19 yang bertempat di depan kantor desa Trebungan. Yang mana dalam penjagaan posko tersebut kami bergantian dengan aparat desa Trebungan dengan jadwal yang sudah ditentukan. Dalam seminggu saya dan teman-teman lainnya memiliki jadwal jaga pada hari sabtu dan minggu, karena pada hari sabtu dan minggu jam kerja di kantor desa Trebungan libur dengan demikian aparat desa Trebungan memberi kepercayaan kepada kami untuk melakukan penjagaan posko pada hari tersebut.

Desa Trebungan kecamatan Mangaran kabupaten Situbondo, informasi dari masyarakat mengenai antusias masyarakat desa Trebungan sendiri dalam menjaga kesehatan terlihat bahwa sebagian besar masyarakat desa Trebungan lebih mengarah pada kebiasaan mencuci tangan dengan sabun yang biasanya terletak pada toko, warung-warung umum dan masjid setempat. Menurut informasi lebih lanjut yang kami terima bahwasanya masyarakat desa Trebungan masih minim pengetahuannya akan khasiat dari ekstrak sari kurma. Saya sebagai peserta PKM berinisiatif untuk membuat olahan buah kurma menjadi sari kurma karena khasiat buah kurma sendiri yang sangat besar bagi kesehatan tubuh kita. Melihat keadaan saat ini yaitu maraknya virus covid 19 akan sangat bermanfaat karena kandungan

sari kurma yang dapat membantu menjaga kekebalan tubuh dan memperkuat imun tubuh.

Proses pembuatan sari kurma ini dilakukan pada minggu ke dua tepatnya tanggal 14 Mei 2020, yang mana dalam proses pembuatan kurma tersebut kami melakukan 6 tahap pengolahan yaitu : 1) merendam terlebih dahulu kurma selama 8-10 jam dalam suhu panas 60°C dengan tujuan agar kurma bias lebih lembut dan mudah untuk di blender, 2) memisahkan daging kurma dengan biji kurma, 3) blender daging kurma yang sudah dipisahkan dengan bijinya, 4) saring daging kurma yang sudah di blender dengan menggunakan penyaringan atau kain yang khusus untuk menyaring, 5) masak atau panaskan sari kurma yang sudah disaring selama 6 jam, kemudian tambahkan madu sebanyak satu botol beling tujuannya yaitu sebagai penghangat badan serta pemanis tambahan, 6) dinginkan sari kurma yang sudah di masak kemudian masukkan kedalam botol yang sudah disediakan. Setelah proses pembuatan sari kurma kami laksanakan selanjutnya yaitu melakukan pembagian sari kurma yang sudah kami kemas.

Berangkat dari fakta kejadian tersebut, kami berinisiatif untuk melakukan koordinasi atau kerjasama dalam pembagian sari kurma tersebut dengan REMAS Baiturrahmah yang berlokasi di dusun Sekar Putih desa Trebungan. Agenda kami dengan REMAS Baiturrahmah tidak hanya melakukan pembagian sari kurma, yang mana REMAS Baiturrahmah juga akan melakukan pembagian sembako kepada masyarakat dhuafa yang ada di dusun Sekar Putih desa Trebungan tersebut. Dengan demikian kami peserta PKM juga ikut berpartisipasi untuk melakukan pembagian sembako secara merata kepada masyarakat dhuafa serta pembagian ekstrak sari kurma yang merupakan program awal dari kegiatan kami.

Ada beberapa kegiatan tambahan yang kami lakukan bersama pihak aparat desa Trebungan, adapun kegiatan yang dimaksud yaitu penyerahan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) yang diselenggarakan di kantor desa Trebungan sendiri. Bantuan tersebut diserahkan kepada masyarakat desa Trebungan yang sudah diseleksi atau dipilih sesuai dengan keadaan atau kondisi ekonomi mereka, yang mana dalam penyerahan bantuan ini berlangsung selama tiga hari yaitu dimulai dari hari senin-rabu dengan jumlah 244 warga yang menerima bantuan tersebut, bantuan ini berupa uang tunai sebesar Rp. 600.000,00

yang akan diberikan selama tiga bulan yaitu sejak bulan Mei-Juli mendatang. Bantuan ini diberikan langsung oleh bapak bupati situbondo yang menghadiri kantor desa Trebungan. Gubernur Jawa Timur juga ikut andil dalam penyerahan bantuan tersebut. Kami peserta PKM ikut berpartisipasi dalam penyerahan bantuan tersebut dengan melakukan pengecekan KTP dan KK masyarakat yang menerima bantuan serta menertibkan masyarakat untuk tetap menerapkan *Psycal Distancing* yang berlaku di kantor desa Trebungan.

Penerimaan dan penyerahan zakat fitrah pada malam lebaran merupakan kegiatan tambahan yang kami lakukan dengan melakukan koordinasi atau kerjasama dengan PKBM Cermat dusun Karang Malang desa Trebungan. Penerimaan ini langsung kami koordinir tepatnya di gedung Madrasah Diniyah dusun Karang Malang, yang mana masyarakat dusun Karang Malang yang ingin menyerahkan zakat langsung mendatangi gedung Madrasah Diniyah atau tempat yang sudah kami sediakan. Zakat yang kami terima dari masyarakat kemudian kami timbang dengan rata yaitu sebanyak 2,50 kg, setelah itu kami melakukan pendataan warga yang berhak menerima zakat secara merata semua dusun Karang Malang tersebut. Dalam melakukan penyerahan zakat ini kami disambut dengan sangat antusias oleh masyarakat dusun Karang Malang tersebut.

Selama proses PKM ini berlangsung kami terus menginformasikan setiap kegiatan yang kami lakukan di media social seperti facebook dan Instagram. Berikut merupakan alamat link dari media social facebook “PKM Trebungan UNUJA” dan Instagram “PKMTrebunganUNUJA”.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang kami alami, antara lain:

- a. Penyusunan waktu kegiatan yang kurang terkontrol sehingga mengakibatkan terbentroknya dengan kegiatan pribadi.
- b. Pelaksanaan PKM yang bertepatan dengan bulan Ramadhan membuat beberapa kegiatan dilaksanakan tidak sesuai timeline yang telah ditentukan.
- c. Bertepatan dengan hari raya Idul Fitrih yang membuat kami menghentikan kegiatan-kegiatan PKM untuk sementara.
- d. Banyaknya kegiatan tambahan dari desa Trebungan sendiri membuat satu kegiatan kami tidak terealisasi.

## **2. Faktor pendukung**

Adapun faktor pendukung dari program PKM yang telah kami laksanakan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Respon positif dari masyarakat berkenaan dengan pelaksanaan PKM dalam pembagian sari kurma dan zakat fitrah.
- b. Penyediaan subsidi pulsa sebesar Rp. 100.000,- dari Universitas Nurul Jadid yang kami gunakan untuk membeli paket data untuk selanjutnya kami manfaatkan untuk menginformasikan setiap kegiatan yang kami laksanakan serta untuk mengaploud video documenter ke you tube.
- c. Kebijakan kepala desa Trebungan dan aparat desa untuk mengesahkan program kerja PKM.
- d. Tanggapan positif dari petugas protokol kesehatan dan relawan penjagaan posko covid19.
- e. Dukungan moril dari orang-orang terdekat yang menjadi motivasi bagi kami dalam menjalankan tahapan demi tahapan dengan baik.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

## **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Rencana tahap lanjutan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan terhadap produksi ekstrak sari kurma (*Phoenix Dactyfera*) di wilayah kabupaten Situbondo.

2. Perluasan sasaran pembagian ekstrak sari kurma di kabupaten Situbondo dengan melibatkan Pemerintah kabupaten Situbondo.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Covid 19 merupakan penyakit yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Penularannya dapat melalui orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit batuk atau mengeluarkan napas. Percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan di sekitar. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit COVID-19. Penularan corona virus juga dapat terjadi jika orang menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit COVID-19. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering.

Banyak ramuan atau minuman yang dapat meningkatkan imun atau kekebalan tubuh agar tubuh tetap bugar di masa pandemi covid 19 ini, salah satunya yaitu minuman Ekstrak Sari Kurma, karena kurma mengandung vitamin dan kalsium yang baik untuk tubuh kita. Beberapa bahan membuat sari kurma yaitu kurma dan madu asli. Pembagian sari kurma tersebut dilaksanakan pada hari Minggu, 17 Mei 2020 yang diberikan kepada masyarakat dusub Sekar Putih desa Trebungan. Kecamatan Mangaran menjadi salah satu wilayah terdampak Covid 19 sebanyak 5 orang ODP, 2 orang PDP, dan tidak ada yang dinyatakan positif. Upaya pencegahan penyebaran Covid 19 di Desa Trebungan ialah dengan melakukan pengenalan kepada masyarakat berupa pembagian Sari Kurma yang sudah kami proses sebelumnya. Kegiatan tambahan yang dilakukan yaitu penyerahan bantuan langsung dana desa yang diberikan di kantor desa Trebungan dan melakukan penerimaan serta penyaluran zakat fitrah yang bertempat di gedung Madrasah Diniyah dusun Karang Malang.

#### **B. Saran**

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Trebungan dapat memahami pentingnya mematuhi



protokol kesehatan dan kebijakan Pemerintah berupa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19. Perlu adanya tindak lanjut dari aparat Desa Trebungan dan masyarakat Trebungan agar lebih berpartisipasi dalam menjaga kesehatan dan lingkungan di tengah-tengah musim pandemi Covid 19 saat ini.

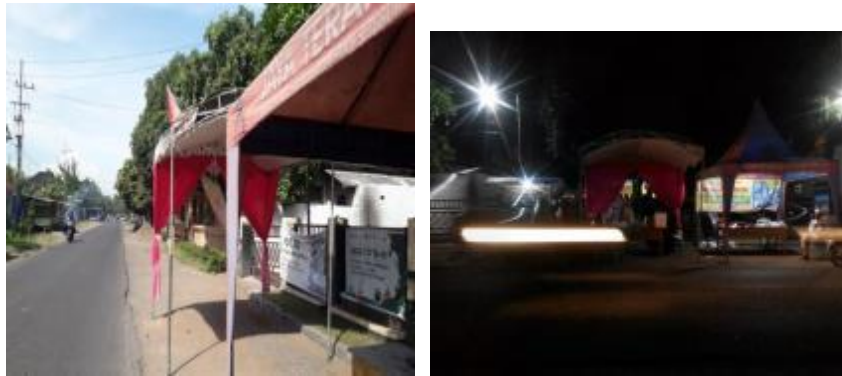
## DAFTAR PUSTAKA

- Sani, H. R. A. (2020). *Rahasia Sehat Berdasar Sunnah Rasulullah* (Vol. 1). Ridwan Abdullah Sani.
- Azizah, M. (2020). *Aktivitas antimikroba nanopartikel temu mangga (Curcuma mangga) tersalut kitosan secara in vitro* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Amalia, L., & Hiola, F. (2020). ANALISIS GEJALA KLINIS DAN PENINGKATAN KEKEBALAN TUBUH UNTUK MENCEGAH PENYAKIT COVID-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 71-76.
- Saragih, B., & Saragih, F. M. (2020). GAMBARAN KEBIASAAN MAKAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19.
- Kusumawati, A. N. (2014). *Kandungan Kalsium Dan Organoleptik Yoghurt Susu Biji Nangka Dengan Penambahan Ekstrak Kelopak Bunga Rosella Dan Sari Kurma* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Setianingsih, N., Ula, A. M., & Purnamasari, R. (2017). PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK METANOL DAGING BUAH KURMA (*Phoenix dactylifera*) TERHADAP JUMLAH TOTAL LEUKOSIT EMBRIO MENCIT (*Mus musculus*). *Research Report*.
- Nafiah, F., & Lusiana, N. (2017). Pengaruh Ekstrak Daging Buah Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera*) Terhadap Hitung Jenis Monosit Mencit (*Mus musculus*) Bunting. *Research Report*.

## LAMPIRAN



Gambar 1. Pertemuan bersama Kepala desa Trebungan



Gambar 2. Situasi Posko Satgas Covid-19 Desa Trebungan Kec. Mangaran



Gambar 3. Proses pembuatan Sari Kurma



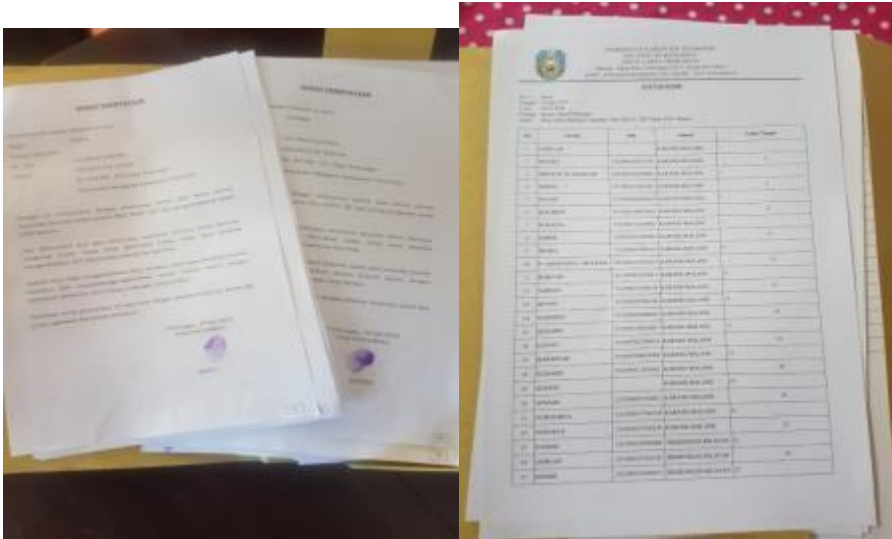
Gambar 4. Pembagian Sari Kurma kepada masyarakat dhuafa



Gambar 5. Pembagian sembako bersama REMAS Baiturrahmah



Gambar 6. Penyerahan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD)



Gambar 7. Surat pernyataan dan data masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD)



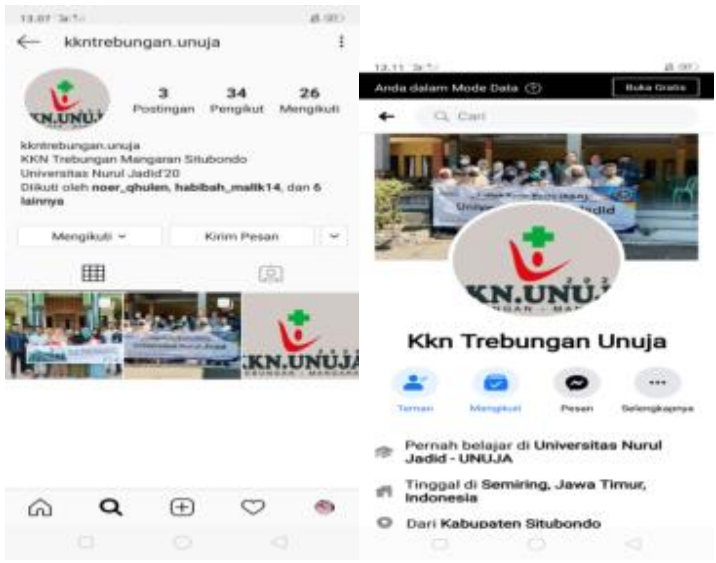
Gambar 8. Penerimaan dan penyerahan zakat fitrah



Gambar 9. Rapat penyusunan program peserta PKM



Gambar 10. Logo PKM dan stiker sari kurma



Gambar 11. Screenshoot media social (Facebook dan Instagram) PKM Trebungan UNUJA



Gambar 12. Penjagaan Stand PKM Desa Trebungan

## **LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **A. Pendahuluan**

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Dampak ekonomi sangat dirasakan oleh semua lapisan. Tidak hanya di perkotaan masyarakat di desa juga terkena imbasnya. Dengan pendapatan perekonomian pada pedagang kecil yang semula pendapatannya lumayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sekarang keuntungan yang diperoleh hanya menjadi penembus modal yang tertimbun. Hal tersebut di akibatkan karena rendahnya angka pembeli di pasaran semenjak wabah virus corona ini. Banyak pula Pabrik-pabrik yang di liburkan karena untuk mengantisipasi penyebaran virus dari karyawan kepada karyawan lain. Serta ada banyak pula karyawan kecil yang terancam pemberhentian hak kerja (PHK) karena banyak pekerjaan yang tidak memungkinkan untuk dikerjakan dirumah, seperti halnya kegiatan produksi yang bergantung pada mesin yang berada di tempat produksi. Dan banyak karyawan yang mencari pekerjaan pengganti untuk mengisi waktu masa pandemic.

Berangkat dari fakta tersebut kampus Universitas Nurul Jadid melakukan partisipasi untuk menanggulangi penyebaran virus tersebut dengan menurunkan atau mengutus mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata (KKM) untuk melakukan pengabdian di desa setempat. Program yang kami lakukan dalam upaya pencegahan ini yaitu berupa pembukaan stand PKM, pembagian ekstrak sari kurma, pembagian sembako dan penyerahan zakat fitrah. Yang mana program tersebut kami laksanakan untuk meringankan beban masyarakat Desa Trebungan khususnya faktor ekonomi.

### **B. Tema Kegiatan**

Tema yang kami ambil kali ini adalah kerjasama sosial yang mana sebagai sarana untuk mempererat silaturahmi kepada masyarakat desa Trebungan dan meninjau sejauh apa perkembangan masyarakat desa Trebungan dalam menyikapi virus covid 19. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai sarana aktualisasi diri untuk membantu sesama.

### **C. Peserta**

1. Mahasiswa Universitas Nurul Jadid
2. Bapak kepala Desa Trebungan
3. Warga Masyarakat Desa Trebungan

### **D. Waktu Pelaksanaan**

Pada tanggal 07 Mei 2020 s.d 05 Juni 2020

### **E. Sasaran**

Warga Masyarakat Desa Trebungan

### **F. Hasil Kegiatan**

Setiap program kami rangkai dalam pelaksanaan pembukaan stand PKM desa Trebungan yang mana stand tersebut kami menjual berbagai macam minuman dan makanan seperti halnya sosis bakar, roti bakar dan macam-macam es lainnya. Laba atau keuntungan yang kami dapatkan dari penjualan stand tersebut kami gunakan untuk pembelian kurma, madu dan botol untuk kami olah menjadi minuman sari kurma, yang mana hasil olahan sari kurma tersebut kami berikan kepada masyarakat dhuafa dusun Sekar Putih desa Trebungan. Dalam pembagian sari kurma tersebut kami juga melaksanakan program kami yaitu pembagian sembako bekerjasama dengan REMAS Baiturrahmah. Selanjutnya kami juga melakukan



penerimaan dan penyerahan zakat fitrah yang bertempat di dusun Karang Malang bekerjasama dengan PKBM Cermat yang ada di dusun tersebut, yang mana semua kegiatan ini sebagai upaya untuk meringankan beban masyarakat dusun Karang Malang dalam musim pandemi saat ini.

Lampiran

**LEMBAR REVIEWER  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
TAHUN 2020**

**Judul PKM :** Pengolahan dan pembagian ekstrak sari kurma (*phoenix dactyfera*) sebagai *additive* untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 di desa trebungan, kec. Mangaran, kab. Situbondo

**Lokasi :** Desa Trebungan, Kecamatan Mangaran, Kabupaten Situbondo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	baik
		Latar belakang	baik
		Program yang akan dilaksanakan	baik
		Tujuan program	baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	baik
		Timeline kegiatan	Sehubungan dengan molornya kegiatan tolong sesuaikan dengan time line
		Manfaat program	baik
		Kelayakan mitra	bagian ini merupakan mitra yang akan diajak kerja sama- oleh karena itu libatkan kepala desa atau perangkat desa agar program maksimal dan

			berkelanjutan
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	baik
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	baik
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini merupakan tindak lanjut yang akan dilakukan atau direncanakan setelah program dilaksanakan; agar program pembuatan ekstrak sari kurma berjalan lebih baik lagi sesuai yang di harapkan
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan terlalu bertele-tele-kesimpulan seharusnya berisi ringkasan padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	cukup

Paiton, 30 Juli 2020

Reviewer

**Mohammad Syaiful Su'ib, M.E.I**

## KWITANSI

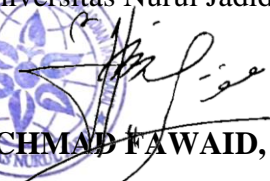
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/107/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,

  
**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**ZAINAL MUNIR, S.Kep, Ners, M.Kep**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/107/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,

  
**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**ZAINAL MUNIR, Ners, M.Kep**